

PENGARUH JAM KERJA DAN TARIF TERHADAP PENDAPATAN DRIVER GOJEK (GO-RIDE) DI KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA

Nur Fakhri Febriansyah
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Joko Priyono
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (60118)
Korespondensi penulis: fakhrinur37@gmail.com dan jokopriyono@untag-sby.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of working hours and fare rates on the income of Gojek (Go-Ride) drivers in Gubeng District, Surabaya City. The research is motivated by the significant growth in the number of online motorcycle taxi drivers and the income instability they face, which is presumed to be influenced by factors such as working hours and fare kilometers. A quantitative method was employed using survey techniques through questionnaires distributed to 100 selected Gojek drivers using purposive sampling. Analysis data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results indicate that both working hours and fare rates have a positive and significant effect on driver income, both simultaneously and partially. The study concludes that an increase in working hours and proper fare adjustments directly impact the income growth of Gojek drivers in the area. These findings are expected to serve as useful input for ride-hailing companies and policymakers in formulating fair and productive regulations for driver-partners.*

Keywords: *Working Hours, Rates, Income*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jam kerja dan tarif terhadap pendapatan driver Gojek (Go-Ride) di Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya. Latar belakang penelitian didasarkan pada pertumbuhan signifikan jumlah pengemudi ojek online dan ketidakstabilan pendapatan yang dialami driver, yang diperkirakan dipengaruhi oleh faktor jam kerja serta tarif per kilometer. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 driver Gojek yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik jam kerja maupun tarif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver secara simultan maupun parsial. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan jam kerja dan penyesuaian tarif secara langsung berdampak terhadap peningkatan pendapatan driver Gojek di wilayah tersebut. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan penyedia jasa

transportasi online dan pengambil kebijakan dalam menetapkan regulasi yang adil dan produktif bagi mitra pengemudi.

Kata kunci: Jam Kerja, Tarif, Pendapatan

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam sektor transportasi. Lahirnya layanan transportasi online seperti Gojek menjadi bukti nyata inovasi digital yang memberi solusi mobilitas masyarakat modern, khususnya di kota besar seperti Surabaya. Layanan ini menawarkan kemudahan, efisiensi, dan fleksibilitas dalam perjalanan serta turut membuka peluang kerja bagi masyarakat luas sebagai driver ojek online (Fahrudina, 2020). Popularitas Gojek meningkat signifikan karena mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat urban yang memiliki mobilitas tinggi.

Namun, meskipun pekerjaan sebagai driver ojek online memberikan fleksibilitas waktu kerja, tidak semua driver menikmati pendapatan yang stabil. Banyak faktor yang memengaruhi besaran pendapatan yang diterima oleh driver Gojek, di antaranya adalah jam kerja dan tarif per kilometer yang diberlakukan. Semakin panjang jam kerja yang dijalani, maka semakin besar pula peluang untuk mendapatkan orderan. Sementara itu, tarif yang kompetitif dapat meningkatkan nilai pendapatan setiap perjalanan (Cahayati, 2021). Namun, fluktuasi permintaan dan kebijakan tarif dari perusahaan maupun pemerintah menjadikan pendapatan driver sulit diprediksi.

Berdasarkan data Kompas.com (2025), rata-rata pendapatan harian driver Gojek di Surabaya berkisar antara Rp80.000 hingga Rp300.000, tergantung pada durasi kerja dan tarif yang berlaku. Tarif GoRide di Surabaya berkisar antara Rp1.500 hingga Rp1.800 per kilometer, terutama saat jam sibuk. Faktor-faktor ini menjadikan **jam kerja** dan **tarif** sebagai dua variabel kunci yang layak dianalisis lebih lanjut karena berkontribusi signifikan terhadap pendapatan driver dalam konteks pekerjaan fleksibel berbasis aplikasi (Egeten et al., 2022).

Kecamatan Gubeng dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan kawasan padat penduduk dengan aktivitas ekonomi yang tinggi, yang memungkinkan permintaan layanan transportasi online cukup besar. Selain itu, hasil pra-survei menunjukkan bahwa

mayoritas pengguna ojek online di wilayah ini lebih memilih Gojek dibanding kompetitor lainnya (Penulis, 2025). Kondisi ini menjadikan Gubeng sebagai wilayah yang representatif untuk mengkaji hubungan antara jam kerja, tarif, dan pendapatan driver Gojek secara kuantitatif.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh jam kerja dan tarif terhadap pendapatan driver Gojek di Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak Gojek maupun pemerintah dalam merumuskan kebijakan tarif dan sistem kerja yang adil, serta menjadi kontribusi akademis dalam bidang ekonomi mikro terkait dengan kesejahteraan pekerja sektor informal berbasis digital (Patty & Rita, 2015; Prayogo & Arianti, 2020).

KAJIAN TEORITIS

Jam Kerja

Jam kerja adalah jumlah waktu yang dialokasikan oleh individu untuk melakukan aktivitas kerja setiap hari atau setiap minggu. Dalam konteks driver ojek online, jam kerja sangat fleksibel dan tidak terikat waktu tertentu, memungkinkan pekerja untuk memilih kapan memulai dan berhenti bekerja. Menurut Istiqomah (2004), indikator jam kerja mencakup lamanya waktu bekerja, hubungan antara waktu kerja dan istirahat, serta distribusi waktu kerja harian. Semakin panjang jam kerja yang dijalani, maka semakin besar peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Fleksibilitas jam kerja memiliki dua sisi. Di satu sisi, kebebasan waktu kerja memungkinkan driver menyesuaikan diri dengan kondisi fisik dan kebutuhan pribadi. Namun, di sisi lain, jam kerja yang terlalu panjang dapat menyebabkan kelelahan, penurunan produktivitas, bahkan risiko kecelakaan kerja. Robbins & Judge (2017) menekankan pentingnya pengaturan jam kerja yang efisien untuk menjaga keseimbangan kerja dan kehidupan (*work-life balance*), serta untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja dalam jangka panjang.

Tarif

Tarif merupakan harga yang dikenakan atas layanan jasa yang diberikan oleh penyedia jasa kepada pengguna. Dalam konteks Gojek, tarif GoRide dihitung berdasarkan jarak tempuh dan waktu pemesanan, serta disesuaikan dengan kebijakan

pemerintah melalui Kepmenhub No. KP 667 Tahun 2022. Menurut Tjiptono (2008) dalam Aulia et al. (2023), tarif memiliki tiga indikator utama yaitu jangkauan harga terhadap daya beli konsumen, daya saing dengan layanan serupa, dan kesesuaian antara tarif dan kualitas layanan.

Penerapan tarif yang efektif tidak hanya berpengaruh pada kepuasan pelanggan, tetapi juga secara langsung berdampak pada pendapatan driver. Tarif yang terlalu rendah dapat menurunkan penghasilan meskipun volume order tinggi, sedangkan tarif yang adil dan kompetitif meningkatkan pendapatan sekaligus menjaga loyalitas pelanggan. Dalam praktiknya, Gojek menerapkan sistem potongan komisi dari tarif, sehingga penghasilan bersih driver juga dipengaruhi oleh sistem bagi hasil dengan perusahaan (Lubis et al., 2024).

Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas produksi atau pemberian jasa, baik oleh individu maupun lembaga, dalam kurun waktu tertentu. Dalam konteks ekonomi mikro, pendapatan mencerminkan kompensasi yang diterima atas kontribusi dalam proses produksi, seperti upah bagi tenaga kerja atau laba bagi penyedia jasa. Menurut Salsabila et al. (2024), pendapatan seseorang tidak bersifat tetap, karena sangat dipengaruhi oleh fluktuasi permintaan pasar, volume pekerjaan, serta efisiensi kerja. Semakin tinggi efisiensi dan volume pekerjaan, maka semakin besar potensi peningkatan pendapatan.

Selain sebagai ukuran keberhasilan ekonomi individu, pendapatan juga digunakan untuk mengukur taraf hidup dan kesejahteraan. Agusafeb dan Harwin (2013) menyatakan bahwa pendapatan mencakup seluruh aliran penerimaan yang digunakan untuk konsumsi atau ditabung. Indikator pendapatan mencakup total penghasilan dalam periode tertentu, sumber pendapatan utama maupun tambahan, serta kemampuan meningkatkan taraf hidup melalui pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan pendidikan (Sumardi & Evers dalam Rauza, 2020).

Hubungan antara Jam Kerja, Tarif, dan Pendapatan

Jam kerja dan tarif memiliki hubungan yang saling memengaruhi terhadap pendapatan driver Gojek. Jam kerja yang panjang memungkinkan driver menerima

lebih banyak order, sementara tarif menentukan besarnya pendapatan per order. Menurut Prayogo & Arianti (2020), kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, karena kombinasi antara volume kerja dan harga jasa menjadi penentu utama pendapatan harian driver.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa adanya penyesuaian tarif, terutama pada jam sibuk (peak hour), dapat meningkatkan pendapatan meskipun jumlah jam kerja tidak berubah (Cahayati, 2021). Oleh karena itu, strategi optimal bagi driver adalah mengatur jam kerja agar bertepatan dengan waktu permintaan tinggi dan memastikan tarif berada dalam kondisi maksimal. Dengan pendekatan ini, efisiensi kerja dapat tercapai dan pendapatan pun meningkat tanpa harus menambah jam kerja secara berlebihan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh jam kerja dan tarif terhadap pendapatan driver Gojek (Go-Ride) di Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dari 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria driver aktif dan telah bekerja minimal tiga bulan. Variabel bebas meliputi jam kerja dan tarif, sedangkan variabel terikat adalah pendapatan. Instrumen diukur dengan skala Likert, dan data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah jam kerja (X_1) dan tarif (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah pendapatan (Y). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan driver Gojek

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi untuk variabel X_1 (Jam Kerja)

b_2 = Koefisien Regresi untuk variabel X_2 (Tarif

X_1 = Jam Kerja

X_2 = Tarif

e = Error (variabel lain yang tidak diketahui)

Uji F (Simultan)

Uji F dalam analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variable bebas secara simultan (Basuki dan Prawoto, 2019). Untuk menentukan sebuah variable apakah berpengaruh atau tidaknya, dapat dilihat dengan besar atau tidaknya nilai F hitung. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variable bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variable bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variable terikat.

Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari tiap variable bebas secara parsial (Basuki dan Prawoto, 2019). Pada penelitian uji t dapat diketahui bila dilihat dari nilai signifikansi, apabila kurang dari 0,05 maka variable bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap variable terikat. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka variable bebas tersebut tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variable terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) merupakan presentasi kecocokan suatu model, atau sebuah nilai yang menunjukkan seberapa besar variable independent dalam menjelaskan variable dependen (Basuki & Prawoto, 2019). Nilai koefisien determinasi berkisar dari nol hingga satu, apabila nilai (R^2) mendekati nilai satu maka semakin besar pula kemampuan variable independent menjelaskan variable dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.404	1.669		2.639	.010
TX1	.589	.086	.439	6.836	.000
TX2	.653	.080	.524	8.153	.000

a. Dependent Variable: TY

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 1 persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$(Y = a + bX)$$

$$(\text{Pendapatan} = 4.404 + 0,589 \text{ Jam Kerja } (X_1) + 0,653 \text{ Tarif } (X_2))$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

a = Konstanta

b = Koefisien beta

X₁ = Jam Kerja

X₂ = Tarif

1. Y (Pendapatan): Variabel dependen atau variabel yang diprediksi, yaitu pendapatan driver Gojek.
2. a (4,404): Konstanta regresi. Ini adalah nilai pendapatan saat Jam Kerja (X₁) dan Tarif (X₂) bernilai nol. Artinya, tanpa adanya jam kerja dan tarif, pendapatan awal adalah 4,404 (dalam satuan sesuai penelitian, biasanya ribuan atau ratusan ribu rupiah).
3. b₁ (0,589): Koefisien regresi untuk variabel Jam Kerja (X₁). Ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu satuan jam kerja akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,589 satuan.
4. b₂ (0,653): Koefisien regresi untuk variabel Tarif (X₂). Ini berarti setiap kenaikan satu satuan tarif akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,653 satuan.

Uji F

Tabel 2 Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1629.061	2	814.531	139.855	.000 ^b
	Residual	564.939	97	5.824		
	Total	2194.000	99			

a. Dependent Variable: TY

b. Predictors: (Constant), TX2, TX1

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 2 Diperoleh nilai F hitung sebesar 139,855. Dimana F hitung > F tabel ($139,855 > 2,70$) dengan Tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). Maka H1 diterima, artinya variabel jam kerja (X1) dan variabel tarif (X2) berpengaruh positif terhadap Pendapatan (Y).

Uji T

Berdasarkan hasil pada tabel 1 maka diketahui hasil bahwa:

1. Nilai signifikansi variabel Jam Kerja (X1) lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,005$) dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,836 > 1,984$). Maka H1 di terima, artinya variabel Jam Kerja (X1) berpengaruh terdapat variabel Pendapatan (Y)
2. Nilai signifikansi variabel Tarif (X2) lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,005$) dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($8,153 > 1,984$). Maka H2 di terima, artinya variabel Tarif (X2) berpengaruh terdapat variabel Pendapatan (Y)

Koefision Determinasi (R^2)

Tabel 3 Koefision Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.737	2.4133

a. Predictors: (Constant), TX2, TX1

b. Dependent Variable: TY

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 3 diatas ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,737. Artinya, variabel Jam Kerja (X1) dan Tarif (X2) secara bersamaan dapat menjelaskan variabel Pendapatan (Y) sebesar 73,7% (kuat) sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 driver Gojek (Go-Ride) di Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, dapat disimpulkan bahwa jam kerja dan tarif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan driver, baik secara simultan maupun parsial. Driver yang bekerja dalam durasi lebih panjang cenderung memperoleh penghasilan lebih tinggi, terutama jika tarif yang diberlakukan kompetitif dan sesuai dengan jarak tempuh. Temuan ini menunjukkan bahwa durasi kerja dan kebijakan tarif merupakan faktor kunci dalam menentukan pendapatan mitra pengemudi ojek online.

Saran

Berdasarkan hasil temuan tersebut, peneliti menyarankan agar perusahaan penyedia layanan transportasi online seperti Gojek mengkaji ulang sistem pembagian tarif dan memberikan keleluasaan yang tetap memperhatikan keseimbangan antara jam kerja dan waktu istirahat driver. Pemerintah juga diharapkan dapat membuat regulasi tarif yang berpihak pada kesejahteraan mitra pengemudi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti jumlah order, loyalitas pelanggan, atau kondisi kendaraan, guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan driver ojek online.

DAFTAR REFERENSI

- Agusafeb, & Harwin, Muhammad, Akrom, 2013. ANALISIS FAKTORFAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELUARAN RUMAH TANGGA DI JAWA TIMUR. Jurnal Samudra Ekonomika.
- Ahdal, 2022. MODAL, JAM KERJA, DAN INSENTIF SEBAGAI KONSTRUKSI PENDAPATAN DRIVER GO-JEK DI KOTA MAKASSAR. MODAL, JAM KERJA, DAN INSENTIF SEBAGAI KONSTRUKSI PENDAPATAN DRIVER GO-JEK DI KOTA MAKASSAR.

- A. H. Maslow. (1943). A Theory of Human Motivation. Originally Published in Psychological Review, 50, 370-396.
- Anggit Prayogo, & Fitrie Arianti, 2020. DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DRIVER TRANSPORTASI ONLINE (STUDI KASUS DRIVER GO-JEK DI KOTA SEMARANG. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Ash-Shadr, M, B. (2008). Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna. Jakarta: Zahra.
- Aulia, E., Humaira Ninvika, D., Sari, Y. J., Apsari, I., Nurfitriani, A., Studi, P., Pelabuhan, M., Maritim, L., & Teknik, F, 2023. Analisis Pengaruh Tarif Pelayanan GoRide Pada Aplikasi Gojek Terhadap Loyalitas Pelanggan. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Mei, 2023(10), 204–218. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7983603>
- Fahrudina, I., Munirb, M., & Yulianac, I, 2020. Pengaruh Kinerja Driver Terhadap Pendapatan Dengan Variabel Usia Sebagai Moderasi. Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, 1(2), 88–104.
- Gibbs, W.J., Graves, P.R., and Bernas, R.S. (2001). Evaluation Guidelines for Multimedia Courseware. Journal of Research on Technology in Education, 34(1), 2-17.
- Herlina Bela Pertiwi 2023. PENGARUH JAM KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA.
- Hilwa Qatrunnada Salsabilla, Arief Budiman, & Ismail Yusuf 2024. The Impact Of Working Hours, Location, And Operational Costs On Driver Income For Gojek In Bandung City. In Management Studies and Entrepreneurship Journal (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Istiqomah N. (2004). Analisis Usaha Pengolahan Udang vaname di Kabupaten Cilacap. Skripsi.
- Junaidin Zakaria 2008. PENGANTAR EKONOMI MAKRO (J. zakaria, Ed.). Gading Persada Pers .
- Keputusan Menteri Perhubungan 2022. Nomor KP 667 ayat 9 Tentang pedoman perhitungan biaya jasa penggunaan sepeda motor yang digunakan untuk kepentingan masyarakat melalui aplikasi. Jakarta
- Kotler, P & Keller, K, L. (2009). Manajemen Pemasaran, Edisi 13. Jakarta.
- Kotler, P. & Keller, K, L. (2016). Marketing Management, 15th Edition New Jersey: Pearson Pretice Hall, Inc.

-
- Lubis, Z. A., Nahulae, L. L., Anggraini, M. N., & Adawiyah, R. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENETAPAN HARGA. <https://doi.org/10.30651/jms.v9i1.21412>
- Lusia Y. Wenehenubun, Ita Pingkan F. Rorong, & Steeva Y.L. *Tumangkeng* 2023. 97-108+ *Winda*.
- Muhammad Naufal Dani Oktavian, Prasanti Tika Pertiwi, Ria Agem Safitri, & Stevia Cahya Hadiana. (2023). *Tahun 2023 Dengan Metode Kualitatif*.
- Muhammad Riza Falefi, & Bambang Dwi Waryanto. (2020). *REGIONAL KOTA SURABAYA*.
- Naufal, M., Oktavian, D., Pertiwi, P. T., Safitri, R. A., Kewilayahan, P. E., Ekonomika, D., Vokasi, S., & Mada, U. G. 2019. Pengaruh Ojek Online : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek Dan Grab di Kota Yogyakarta Tahun 2023 Dengan Metode Kualitatif Latar Belakang Dewasa ini era digital telah masuk ke dalam semua aspek kehidupan masyarakat di belahan dunia . D. 4(2).
- Nilam Putri Cahayati, & Yurni Suasti, 2021. DAMPAK KENAIKAN TARIF GO-RIDE GOJEK TERHADAP PENDAPATAN DRIVER GO-RIDE DI KECAMATAN PADANG SELATAN.
- Patty, F. N., & Rita, M. R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Empiris Pkl Di Sepanjang Jln. Jenderal Sudirman Salatiga). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.
- Robbins, P. S & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behaviour*, Edisi 13, Jilid 1, Salemba Empat. Jakarta.
- Saskia R.E. Egeten, Ita P.F. Rorong, & Jacline I. Sumual, 2022. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DRIVER GRAB BIKE DI KOTA MANADO. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 22, Issue 1).
- Subhaktiyasa, P. G 2024. *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sumardi & Evers, D. (1991). *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang* Edisi Revisi. Jakarta: CV Rajawali Citra Press.
- Suryana, C, 2018. *Pengolahan dan analisis departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, 46.

Tjiptono, F. (2008). Strategi Pemasaran, Edisi III.